

JENIS JENIS POHON PAKAN DAN POHON TIDUR BEKANTAN

(*Nasalis larvatus*) DI TAMAN WISATA ALAM PULAU BAKUT

KALIMANTAN SELATAN

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Adi Bakti Prayogo

1601125007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Jenis Jenis Pohon Pakan dan Pohon Tidur Bekantan (*Nasalis larvatus*) di TAMAN WISATA ALAM Pulau Bakut Kalimantan Selatan

Nama : Adi Bakti Prayogo

NIM : 1601125011

Telah diuji, dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji,

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si		27/10/2020
Sekretaris	: Susilo, M.Si		20/10/2020
Pembimbing	: Agus Pambudi Dharma, M.Si		09-09-2020
Penguji I	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si		27/10/2020
Penguji II	: Hilman Faruq, M.pd		7 SEPTEMBER 2020

Disahkan oleh,

Dekan FKIP


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Adi Bakti Prayogo. *Jenis Jenis Pohon Pakan dan Pohon Tidur Bekantan (*Nasalis larvatus*) di Taman Wisata Alam Pulau Bakut Kalimantan Selatan.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Bekantan (*Nasalis larvatus*) hidup pada habitat di sekitar areal hutan yang dekat dengan aliran sungai seperti mangrove dan bakau. Tujuan penelitian mengetahui jenis perawakan pohon pakan dan pohon tidur bekantan (*Nasalis larvatus*) di Taman Wisata Alam Pulau Bakut Kalimantan selatan. Penentuan Penelitian pohon pakan dan pohon tidur dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan jalur berpetak 200 m serta lebar jalur 20 m. Penelitian ini dilakukan dari bulan Febuari hingga April 2020. Jenis jenis pohon pakan dan pohon tidur bentuk batang silindris, batang bewarna coklat, bertekstur kasar, memiliki percabangan serta tajuk tidak beraturan dan buah berbentuk bulat serta bewarna hijau dan coklat. Pohon pakan memiliki tinggi 0,4 - 25 m dan diameter 1 - 40 cm sedangkan pada pohon tidur tinggi mencapai 3 – 35 m dan diameter 4 – 40 cm. Jenis pohon pakan dan tidur bekantan (*Nasalis larvatus*) yang paling mendominasi yaitu rambai padi (*Sonneratia caseolaris*) di TAM Wisata Alam Pulau Bakut Kalimantan selatan.

Kata Kunci: Karakteristik, Bekantan, Taman Wisata Alam Pulau Bakut

ABSTRACT

Adi Bakti Prayogo. Type of trees feed and trees sleep proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) in twa island bakut south kalimantan Thesis.Jakarta: the teaching and knowledge education, Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka, 2020.

Probocis monkey (*Nasalis larvatus*) live in habitats in the area close to the river forest and mangroves. Research objectives knowledge of stature of feed and the sleep proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) park in the island tourism bakut South Kalimantan. Such as mangroves the determination of the sleep research fodder and trees by using the method of sampling purposive with lane quadrats 200 m and breadth 20 m. Research was conducted from February to April 2020. Type tree feed and the sleep stick, astigmatism brown looks, stems texture, rough having branching header and irregular and fruit globular and looks. Green and brown the feed having tall 0,4 - 25 m and diameter 1 - 40 cm while on the bed high at 3 - 35 m and diameter 4 - 40 cm. the type of feed and sleep proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) most dominate the rambai padi (*Sonneratia caseolaris*) park in the island tourism bakut South Kalimantan.

Keywords: type, proboscis monkey, park the island bakut

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	4
1. Taksonomi	5
2. Morfologi	5
3. Habitat	5
4. Status Konservasi.....	6
5. Pohon Pakan	7
6. Pohon Tidur	7
7. Deskriptif Lokasi Penelitian	7
B. Kerangka Berpikir	8
C. Penelitian Relevan	9

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	13
B. Lokasi dan waktu Penelitian	13
C. Alat dan Bahan	13
D. Metode Penelitian	14
E. Teknik Pengumpulan Data.....	15
F. Teknik Analisis Data	15

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	16
B. Pohon Pakan	16
C. Pohon Tidur.....	19
D. Jenis Jenis Pohon Pakan dan Pohon Tidur	21

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA.....	39
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bekantan hanya hidup pada beberapa habitat antara lain; hutan bakau, hutan di sekitar sungai, dan habitat rawa gambut (Widiastuti et al., 2017). Bekantan salah satu satwa penghuni hutan yang memiliki arti penting dalam kehidupan di alam. keberadaan bekantan tidak hanya sebagian dari keanekaragaman hayati, namun penting dalam regenerasi hutan tropic dan biotik (Supratna & Wahyono 2000). komponen habitat yang mempengaruhi keberadaan bekantan meliputi jenis pohon dan pakan serta pohon tidur, tipe vegetasi, keberadaan sumber air, suhu dan kondisi kelembapan pada habitat bekantan (Widiastuti et al., 2017).

TWA Pulau Bakut merupakan salah satu habitat alami dari bekantan yang terdapat di provinsi Kalimantan Selatan (BKSDA, 2019). Habitat alaminya ini berupa hutan mangrove, yang terdiri dari tanaman bekantan. Bekantan (*Nasalis larvatus*) merupakan primata pemakan daun, bunga, ranting, serangga. Bekantan (*Nasalis larvatus*) sering memakan daun dibandingkan bagian tumbuhan lainnya, daun muda yang dikonsumsi dikarenakan masih mengandung energi yang lebih dan tannin rendah (Atmoko, 2012).

Bekantan menghabiskan sebagian besar waktunya di pepohonan mangrove untuk makan, beristirahat dan tidur umumnya berpindah dari satu pohon ke pohon lain atau dari cabang ke cabang lain, sehingga tetap aboreal (Kartono, Ginting, & Santoso 2008).

Bedasarkan penelitian BKSDA, (2019) menyebutkan bahwa menyebutkan terdapat 9 jenis tumbuhan pohon pakan yaitu rambai padi (*Sonneratia caseolaris*), parak (*Aglaia cucullata*), beringin (*Ficus microcarpa*), piyai (*Acrostichum aureum*), waru (*Hibiscus tiliaceus*), kirinyuh (*Eupatorium adorum*), bunga telang (*Centrosema molle*), putri malu besar (*Mimosa invisa*), buah-buahan (*Prema foetida*) dan pohon tidur terdapat 6 jenis tumbuhan meliputi rambai padi (*Sonneratia caseolaris*), kayu bulan (*Fagraea crenulata*), jingah (*Gluta renghas*), parak (*Aglaia cucullata*), putat (*Barringtonia asiatica*), Panggang (*Ficus microcarpa*). Rabiati et al., (2016) di Kuala Lupak Kalimantan Selatan terdapat 7 jenis pohon Pakan dan jenis pohon tidur pada terdapat 3 jenis di areal iuphhk-ht pt. bina silva nusa Kalimantan Barat (Widiastuti et al., 2017). Oleh karena itu diperlukan penelitian terkini mengenai jenis jenis pohon pakan dan pohon tidur di TWA Pulau Bakut Barito Kuala Kalimantan Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat di ajukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana Jenis Jenis pohon pakan dan pohon tidur bekantan di TWA pulau bakut?
2. Berapa jumlah jenis pohon pakan dan pohon tidur?
3. Apakah pohon pakan dan pohon tidur berpengaruh pada keberadaan Bekantan di TWA pulau Bakut ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang “Jenis jenis pohon pakan dan pohon tidur Bekantan di TWA Pulau Bakut”.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Jenis pohon pakan dan pohon tidur bekantan (*Nasalis larvatus*) di TWA Pulau Bakut.

E. Tujuan Penelitian

Mengetahui jenis, perawakan pohon pakan dan pohon tidur bekantan di TWA Pulau bakut Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pengelola TWA Pulau Bakut Kalimantan Selatan sumber informasi yang dapat membantu dalam tentang Jenis pohon dan perlindungan pohon pakan dan pohon tidur bekantan.
2. Bagi pembaca sebagai sumber informasi yang update terkait jenis pohon pakan dan pohon tidur bekantan (*Nasalis larvatus*) di TWA Pulau Bakut.
3. Sebagai sumber tambahan pengetahuan bagi masyarakat sekitar TWA Pulau Bakut untuk melestarikan jenis pohon pakan dan tidur bekantan (*Nasalis larvatus*).

4. Bagi studi pendidikan sebagai salah satu sumber referensi dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S. (1997). Populasi dan Perilaku Bekantan di Samboja Koala, Kalimantan Timur. In *Media Konservasi* (Vol. 2, pp. 67–72).
- Anda, R., Erianto, & Prayogo, H. (2018). Studi Jenis Vegetasi Pakan Bekantan (*Nasalis larvatus*, Wurmb) di Kawasan Taman Nasional Danau Sentarum Kapuas Hulu Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(1), 1–10.
- Anderson, J. R. (1998). Sleep, Sleeping Sites, and Sleep-Related Activities: Awakening to Their Significance. *American Journal of Primatology*, 1–13. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1098-2345\(1998\)46:1<63::AID-AJP5>3.0.CO;2-T](https://doi.org/10.1002/(SICI)1098-2345(1998)46:1<63::AID-AJP5>3.0.CO;2-T)
- Atmoko, T. (2012). *Bekantan Kuala Samboja Bertahan Dalam Keterbatasan Melestarikan Bekantan di Habitat Terisolasi dan Tidak Dilindungi*.
- Atmoko, T., Ma'ruf, A., Syahbani, I., & Rengku, M. T. (2007). Kondisi Habitat dan Penyebaran Bekantan (*Nasalis larvatus* Wurmb) di Delta Mahakam, Kalimantan Timur. *Seminar Pemanfaatan HHBK Dan Konservasi Biodiversitas Menuju Hutan Lestari*, 1–9.
- Atmoko, T., & Sidiyasa, K. (2008). Karakteristik Vegetasi Habitat Bekantan (*Nasalis larvatus* Wurmb) di Delta Mahakam, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 5(4), 1–10. <https://doi.org/10.20886/jphka.2008.5.4.307-316>
- Atsani, R. A., Markum, & Syahputra, M. (2018). *Identifikasi Karakteristik Penggunaan Habitat Oleh Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Sepanjang Jalur Mata Air Lemor Kawasan Kebun Raya Lemor*.
- Aziz, S. (2010). *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun dan Umbi Bakung putih (*Crinum asiaticum* L.) Terhadap Bakteri Penyebab Jerawat*. <https://doi.org/10.1177/135050767500600305>
- Bernard, H., Matsuda, I., Hanya, G., & Ahmad, A. H. (2011). Characteristics of Night Sleeping Trees of Proboscis Monkeys (*Nasalis larvatus*) in Sabah, Malaysia. *International Journal of Primatology*, 32, 1–9. <https://doi.org/10.1007/s10764-010-9465-8>
- Bismark, M. (1994). *Ekologi Makan dan Perilaku Bekantan (*Nasalis larvatus* Wurmb) di Hutan Bakau Taman Nasional Kutai Kalimantan Timur*. 1–27.
- Bismark, M. (2009). *Biologi Konservasi Bekantan *Nasalis Larvatus**.
- BKSDA, P. B. (2019). *Laporan Monitoring Populasi Bekantan di TWA Pulau Bakut BKSDA Kalimantan Selatan*. 1–34.

- Boonratana, R. (1999). *Boonratana , R . 1999e . Dispersal in Proboscis Monkeys (Nasalis larvatus) in the Lower Kinabatangan , Northern Borneo. Tropical Biodiversity. 6(3), 1–10.*
- Febriyanti, N. S. (2008). *STUDI KARAKTERISTIK COVER LUTUNG JAWA (Trachypithecus auratus Geoffroy 1812) DI BLOK IRENG-IRENG TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU JAWA TIMUR.*
- Hanin, N. N. F., & Pratiwi, R. (2017). Kandungan Fenolik, Flavonoid dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Paku Laut (*Acrostichum aureum L.*) Fertil dan Steril. *Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology, 2*, 1–6. <https://doi.org/10.22146/jtbb.29819>
- Heryadi, E., Hendra, M., Winata, A., Rahmatullah, K., Mislan, & Zaini, M. (2015). Profil Vegetasi Riparian Tanjung Una Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur. *Bioprospek, 10(2)*, 1–6.
- Irawanto, R., Ariyanti, E. E., & Hendrian, R. (2015). *Jeruju (Acanthus ilicifolius): Biji, Perkecambah dan Potensinya. 1(5)*, 1–8. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010509>
- Jami, A. H. Al. (2010). *Skrining Senyawa Antimitosis Ekstrak Daun Waru (Hibiscus tiliaceus L.) Berdasarkan Penghambatan Pembelahan Sel Telur Bulu Babi.*
- Kartono, A. P., Ginting, A., & Santoso, N. (2008). Karakteristik Habitat dan Wilayah Jelajah Bekantan di Hutan Mangrove Desa Nipah Panjang Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. *Media Konservasi, 13(3)*, 1–6. <https://doi.org/10.29244/medkon.13.3>.
- Maulana, V. S. (2019). *HABITAT DAN KEPADATAN POPULASI BILOU (Hylobates klossii) DI RESOR BOJAKAN, PULAU SIBERUT, SUMATERA BARAT VALLEN SAKTI MAULANA.*
- Mukhlisi, Atmoko, T., & Priyono. (2018). *Flora di Habitat Bekantan Lahan Basah Suwi Kalimantan Timur. 1–119.*
- Nasution, J., Nasution, J., & Kardhinata, E. H. (2018). Inventarisasi Tumbuhan Paku di Kampus I Universitas Medan Area. *Klorofil, 1(2)*, 1–6.
- Noor, Y. R., Khazali, M., & Suryadiputra, I. N. N. (2012). *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia.*
- Noorhidayah, Sidiyasa, K., & Ma'ruf, A. (2007). Struktur dan Komposisi Vegetasi Habitat Bekantan (*Nasalis larvatus Wurm.*) Pada Hutan Mangrove di Bagian Hilir Sungai Wain Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam, 4(2)*, 1–10. <https://doi.org/10.20886/jphka.2007.4.2.107-116>

- Qadri, J. Al, Silamon, R. F., & Syaputra, M. (2018). *Karakteristik Pohon Pakan dan Pohon Tidur Lutung (Trachypithecus auratus) di Bukit Mangsit Blok Perlindungan Taman Wisata Alam Kerandangan*. 1–15.
- Rabiati, M., Kartono, A. P., & Masyud, B. (2016). Populasi Bekantan (Nasalis larvatus) di Suaka Margasatwa Kuala Lupak, Kalimantan Selatan, Indonesia. *Media Konservasi*, 20(3), 1–10. <https://doi.org/10.29243/medkon.20.3.%p>
- Radam, R. R., & Purnamasari, E. (2016). Uji Fitokimia Senyawa Kimia Aktif Akar Nipah (Nyfa Fruticans Wurmb) Sebagai Tumbuhan Obat Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Hutan Tropis*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.20527/jht.v4i1.2879>
- Rezky, A., & Zainudin. (2017). Jarak Jelajah Harian dan Aktivitas Pergerakan Bekantan (Nasalis larvatus Wurmb) di Pulau Bakut , Kabupaten Barito Kuala. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah*, 1–5.
- Riyawan, I. N. (2014). *Karakteristik Habitat Dan Populasi Bekantan (Nasalis Larvatus Wurmb . 1787) Di Kebun Karet Dusun Pararawen Kalimantan Tengah I Nyoman Riyawan*.
- Ruliatti, S. (1990). *Perbandingan Anatomi Kayu Rengas Tembaga (Gluta renghas L.) Dengan Renghas Burung (Melanorrhoea Wallichii Hook. f)* (pp. 1–8).
- Sidiyasa, K., Noorhidayah, & Ma'aruf, A. (2005). Habitat dan Potensi Regenerasi Pohon Pakan Bekantan (Nasalis larvatus) di Kuala Samboja Kalimantan Timur. *Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 2(4), 409–416.
- Soendjoto, M. A, Akhdiyati, M, Haitami, Kusumajaya, I. (2001). *Persebaran dan Tipe Habitat Bekantan (Nasalis larvatus) Di Kabupaten Bariton Kuala, Kalimantan Selatan. June 2001*.
- Soendjoto, M. Arief, Djami'at, Johansyah, & Hairani. (2002). Bekantan Juga Hidup di Hutan Karet. *Warta Konservasi Lahan Basah*, 10(4), 1–4.
- Soendjoto, Mochamad Arief, Alikodra, H. S., Bismark, M., & Setijanto, H. (2006). Jenis dan Komposisi Pakan Bekantan (Nasalis larvatus Wurmb) di Hutan Karet Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. *Biodiversitas Biological Diversity*, 7(1), 1–8.
- Supratna, J., & Wahyono, E. H. (2000). *Primata Indonesia*.
- Suryani, L. P. (2016). *Karakteristik habitat lutung jawa di resort bandealit, taman nasional meru betiri lisa puspita suryani*.
- Suryanto, S., Agency, D., Muslim, T., Mukhlisi, M., & Ma'aruf, A. (2019). *Laporan Kegiatan Arahan Pengelolaan Lingkungan dan Perlindungan Kehati Tanjung Una Mitigasi Dampak Pembangunan Sumur Minyak Baru*.

1–130. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33702.47686>

Suwandi, & Hendrati, R. L. (2014). Perbanyak Vegetatif dan Penanaman Waru (*Hibiscus tiliaceus*) Untuk Kerajinan dan Obat. *Journal of Religion & Film*, 1–40.

Syarif, A., & Maulana, F. (2017). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Sebagai Alternatif Konsumsi Bekantan (*Nasalis Larvatus*) di Desa Lawahan Kabupaten Tapin. *IEEE International Conference on Acoustics, Speech, and Signal Processing (ICASSP) 2017*, 41(2), 84–93.

Tangah, J. (2012). *the Ecology and Behaviour of Probocis Monkey (Nasalis larvatus) in Mangrove Habitat of Labuk Bay, Sabah*. 1–190.

Trinanda, O. (2018). *Pengaruh Ekstrak Daun Jeruju (Acanthus ilicifolius L.) Terhadap Folikulonegesis Pada Ovarium Mencit (Mus musculus L.)*.

Widiastuti, F., Erianto, & Rifanjani, S. (2017). Habitat Bekantan (*Nasalis larvatus* Wurmb) di dalam dan sekitar areal IUPHHK-HT PT Bina Sylva Nusa, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(3), 610–617.

<https://primata.ipb.ac.id/bekantan-nasalis-larvatus/>